

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih peneliti karena mencoba melakukan penelitian hubungan partisipasi ibu dengan berat badan balita di desa semirejo.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan cross-sectional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya dengan satu kali pada satu saat yang bersamaan. Studi cross sectional dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hubungan partisipasi ibu dengan berat badan balita di desa semirejo dalam satu waktu yang bersamaan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

1. Lokasi penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Semirejo, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 November s/d 30 November 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi penelitian di desa semirejo dari 5 posyandu ada sebanyak 260 balita.

2. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih responden ibu yang memiliki dan tinggal bersama balitanya, dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagian sampel penelitian. Berikut bentuk rumus slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi (5%)

Dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{260}{1 + 260(0,05)^2}$$

$$n = \frac{260}{1,65}$$

$$n = 157,5$$

Berdasarkan rumus diatas besar nilai sampel sebesar 157,57 responden, dibulatkan menjadi 158 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan cara undian. *Random sampling* artinya setiap posyandu dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Jumlah balita pada setiap posyandu tidak sama, sehingga untuk memperoleh sampel dihitung secara *proportional random sampling*, artinya semakin besar populasi dalam satu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar.

Jumlah masing-masing sampel pada setiap posyandu di dapatkan dengan rumus

:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut tingkatan

Ni : Jumlah proporsinya setiap posyandu

n : Jumlah populasi total

N : Jumlah sampel

Hasil yang didapatkan dari masing-masing propotional random sampling adalah sebagai berikut:

POSYANDU	PERHITUNGAN	JUMLAH SAMPEL
1	$\frac{68}{260} \times 158 = 41,3$	42
2	$\frac{80}{260} \times 158 = 48,6$	49
3	$\frac{64}{260} \times 158 = 38,8$	39
4	$\frac{30}{260} \times 158 = 18,2$	19
5	$\frac{18}{260} \times 158 = 10,9$	11
TOTAL SAMPEL		160

Kriteria responden dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki anak berusia 1-5 tahun
- 2) Ibu yang tinggal di Desa Semirejo.
- 3) Ibu yang bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuesioner.
- 4) Ibu yang memiliki anak yang tidak memiliki kondisi medis serius yang mempengaruhi kesehatan umum.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen Partisipasi Ibu	Partisipasi ibu merupakan perilaku ibu dalam partisipasi partisipasi partisipasi	Kuesioner bentuk partisipasi terdiri dari 21 pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Ya	Tinggi : 15-21 poin Sedang : 8-14 poin Rendah : 1-7 poin	Ordinal

	ketampilan ibu dalam upaya untuk peningkatan berat badan balita	2. Tidak		
Variabel	Berat badan anak usia Dependensi Berat Badan Balita	Pencatatan dalam KMS	Naik (N) : Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau Kenaikan berat badan sama dengan KBM (Kenaikan BB minimal) atau lebih ">200mg" dalam 2 bulan pengukuran	Ordinal
	yang diukur menggunakan timbangan sesuai dengan standar pengukuran kesehatan	1. Naik 2. Tidak Naik	Tidak Naik (T) : Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM. "<200mg" dalam 2 bulan pengukuran	

## E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, data dapat dikumpulkan dari sumber primer maupun sekunder.

### 1. Jenis/sumber data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 7 November s/d 13 November 2024.

### 2. Prosedur penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan Ethical Clearance dengan nomor 43/KEP/EC/UNW/2024
2. Setelah peneliti menerima surat laik etik dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Sebagai pengantar yang akan ditunjukkan

kepada Kepala Desa Semirejo dengan nomor lampiran 1026/SM/F.Kes/UNW/X/2024.

3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mencari data kepada Kepala Desa Semirejo
4. Sesudah peneliti menerima balasan serta pula menerima ijin dari Kepala Desa Semirejo dengan nomor lampiran 420/28/2024, peneliti bersiap melakukan penelitian sesuai mekanisme.
5. Selanjutnya peneliti mencari data dengan cara mengumpulkan data calon responden melalui wawancara dengan pak lurah, ibu kader dan sebelum melakukan peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian dan cara pengisian kuesioner kepada responden itu sendiri.

Pada tanggal 7 November 2024, peneliti melakukan pengambilan data dengan mendatangi seluruh responden. Pada tanggal 7, peneliti berhasil mengumpulkan data dari 25 responden, diikuti dengan 20 responden pada tanggal 8, 15 responden pada tanggal 9, 35 responden pada tanggal 10, 26 responden pada tanggal 11, 28 responden pada tanggal 12, dan 11 responden pada tanggal 13. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi informed consent dan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung pada saat itu juga. Selama proses pengisian, peneliti berada dekat dengan responden untuk memberikan penjelasan jika ada pertanyaan yang kurang jelas. Namun, peneliti tidak diperkenankan memberikan jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner agar tidak menimbulkan bias dalam penelitian.

Peneliti memeriksa Kembali kelengkapan jawaban dari responden. Apabila ada jawaban yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi Kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden.

Pada posyandu penimbangan berat badan dilaksanakan posyandu 1 pada tanggal 21, posyandu 2 pada tanggal 9, posyandu 3 pada tanggal 16, posyandu 4 pada tanggal 13 dan posyandu 5 pada tanggal 12.

### 3. Alat pengumpulan data

Istrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya memberikan jawaban dalam bentuk tanda yang diberikan disetiap jawaban yang dianggap responden benar.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Partisipasi Ibu**

Bentuk partisipasi	Jenis Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Partisipasi uang	(1),(2),(3),(4),(5)	5
Partisipasi tenaga	(6),(7),(8),(9),(10),(11),(12),(13),(14)	9
Partisipasi ketrampilan	(15),(16),(17),(18),(19),(20),(21)	7
Total		21

### 4. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan relevan. Indikator dikatakan valid jika signifikansi  $\leq 0,05$ , jika signifikasinya  $> 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid, atau berdasarkan  $r$ ,  $r$  valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikasinya 5%. (Utami, 2023)

Pada penelitian ini perlu dilakukan uji validitas untuk variabel partisipasi ibu karena kuesioner belum baku. Uji validitas ini dilakukan di Desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dengan jumlah responden 20. Nilai  $r$  table untuk jumlah responden  $n = 20$  adalah 0,444.

Hasil uji validitas untuk kuesioner partisipasi ibu diperoleh hasil rentang nilai  $r$  hitung (0,4596-0,7249) lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,444, artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi ibu dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Teknik pengujian reliabilitas instrument dalam bentuk kuesioner digunakan Teknik uji Cronbach Alpha. Karena instrument yang akan di uji reliabilitasnya dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, maka Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha. Kuesioner dianggap reliabel atau memiliki tingkat keterpercayaan tinggi jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument dikatakan reliabel jika Cronbach's alpha  $> 0,6$  dan, sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's alpha  $< 0,6$  (Janna & Herianto, 2021).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner partisipasi ibu diperoleh nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ) yaitu 0,917 lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi ibu dinyatakan reliabel.

## **F. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari ketua program studi ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapat persetujuan, selanjutnya

peneliti mendapat persetujuan dari Kepala Desa Semirejo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Selanjutnya peneliti menekankan masalah etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden berisi penjelasan mengenai penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang dapat diperoleh responden, serta risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan disusun dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga responden dapat mengetahui bagaimana penelitian ini akan dijalankan. Bagi responden yang bersedia berpartisipasi, mereka diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela. Hasil dari proses informed consent menunjukkan bahwa semua calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, yang ditunjukkan dengan kesediaan mereka memberikan tanda tangan di lembar informed consent.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, hanya untuk memudahkan dalam mengenali identitas, peneliti memakai inisial nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam tahap ini Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Peneliti tidak menyebarkan rumor/hoax terkait data responden kepada masyarakat, responden lain maupun media sosial. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

4. *Beneficiency* (manfaat)

Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya meningkatkan berat badan anak. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas layanan kesehatan balita dan memperkuat kepercayaan ibu dalam meningkatkan partisipasi guna meningkatkan berat badan balita.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Editing ( pemeriksaan data )**

Peneliti memeriksa lembar informed consent dan kuesioner yang telah diisi oleh 160 responden. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuesioner tersebut menggunakan aplikasi Excel, kemudian melakukan koreksi terhadap jawaban setiap responden, mulai dari nama hingga jawaban terakhir. Jika ditemukan jawaban yang belum terisi oleh responden, peneliti akan mengonfirmasi kembali terkait jawaban tersebut kepada responden yang bersangkutan. Proses ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian.

### **2. Scoring ( Penetapan skor )**

Setelah data terkumpul dan kelengkapan diperiksa, kemudian dilakukan tabulasi data dan diberi skoring, skor yang digunakan untuk variabel independen yaitu partisipasi ibu, untuk jawaban ya (1), tidak (0). Variabel dependen yaitu berat badan, untuk Naik (1), Tidak Naik (0).

### **3. Coding (kode) Mengklasifikasi jawaban ada menurut jenisnya dan memberikan tanda pada jawaban tersebut dengan menggunakan kode berupa angka dan selanjutnya dimasukkan dalam table.**

#### **c. Kuisisioner 1, untuk mengetahui partisipasi ibu**

- 1) Partisipasi rendah (1-7) diberi kode 0 (nol)

- 2) Partisipasi sedang(8-14) diberikan kode 1 (satu)
  - 3) Partisipasi tinggi (15-21) diberikan kode 2 (dua).
- d. Berat badan, untuk mengetahui berat badan balita
- 1) naik diberi kode (1)
  - 2) tidak naik (0).
4. Entry Data (memasukan data)
- Pada tahap ini, peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari setiap kategori dalam bentuk kode atau angka, kemudian dimasukan dalam program SPSS.
5. Cleaning
- Setelah data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti akan melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi setiap data untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukkan kode.
6. Tabulasi
- Peneliti mengelompokkan jawaban yang serupa dari data yang telah dimasukan dalam program SPSS dan akan diuji dengan teliti. Kemudian setiap data variabel akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tabel

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Dalam penelitian ini analisis univariat. Analisis ini peneliti menguji tingkat kategori partisipasi ibu, diantaranya kategori rendah sebesar 23 responden (14,4%), kategori sedang sebesar 114 responden (71,3%) dan kategori tinggi sebesar 23 responden (14,4%). Distribusi frekuensi menunjukkan berat badan balita naik sebesar 100 responden (62,5%) dan berat badan tidak naik sebesar 60 responden (37,5%).

## 2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (p-value) untuk variabel partisipasi ibu sebesar 0,000 dan untuk variabel berat badan balita juga sebesar 0,000. Karena kedua nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

Uji korelasi nonparametrik, yaitu uji Rank Spearman menunjukkan nilai korelasi sebesar sebesar 0,265 dengan p-value  $< 0,001$ , yang dimaknai bahwa mengindikasikan bahwa semakin tinggi partisipasi ibu dalam pengasuhan, semakin baik pula berat badan balita yang dapat dicapai (Dharmawann, 2010)